

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa layanan klasikal terbukti efektif dalam meningkatkan resistensi narkoba pada remaja di Pusat Pengembangan Anak Gereja Kristen Perjanjian Baru Pematangsiantar. Peningkatan yang terjadi selama tindakan cukup signifikan setelah diterapkannya layanan klasikal ini. Sebelum tindakan dilakukan (pra siklus), tingkat resistensi narkoba dari 20 remaja yang menjadi subjek penelitian berada pada angka 69%. Setelah diberikan layanan klasikal pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 81%. Capaian tersebut sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Namun demikian, peneliti tetap memilih melanjutkan siklus II untuk memastikan verifikasi konsistensi hasil, serta mengamati keberlanjutan perubahan perilaku siswi secara lebih mendalam. Selanjutnya, pada siklus II dilakukan tindakan yang sama dan hasilnya menunjukkan peningkatan lebih menjadi 95%. Dengan demikian, dari pra-siklus hingga siklus II, terdapat peningkatan yang nyata dalam resistensi narkoba pada remaja, sehingga dapat dikatakan bahwa bimbingan klasikal terbukti efektif meningkatkan resistensi narkoba remaja di Pusat Pengembangan Anak Gereja Kristen Perjanjian Baru Pematangsiantar.

## 5.2. Saran

Setelah memaparkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka adapun beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu :

- 5.2.1. Kepada 20 orang remaja yang menjadi subjek pada penelitian ini, diharapkan untuk dapat mempertahankan resistensi dalam menolak narkoba yang telah meningkat melalui pelaksanaan layanan klasikal. Kiranya setiap individu dapat mempertahankan apa yang sudah dipelajari menjadi pedoman dalam hidup masing-masing individu agar terhindar dari penyalahgunaan narkoba.
- 5.2.2. Kepada konselor ataupun guru bimbingan konseling, diharapkan untuk dapat menggunakan layanan klasikal sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan resistensi narkoba remaja. Melalui layanan ini, konseli diharapkan terbuka pemikirannya mengenai bahaya narkoba.
- 5.2.3. Kepada pihak Pusat Pengembangan Anak, diharapkan diharapkan dapat memberikan dukungan nyata lebih lagi terhadap setiap pelaksanaan layanan bimbingan konseling melalui penyediaan fasilitas yang memadai, jadwal yang mendukung, serta kolaborasi aktif antara konselor dan staff mentor. Dukungan ini penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam membangun resistensi narkoba pada remaja secara berkelanjutan.
- 5.2.4. Kepada peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun pertimbangan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling yang berfokus pada peningkatan resistensi remaja

terhadap narkoba. Dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar pengembangan berikutnya dilakukan dengan memperluas jumlah serta cakupan subjek, menambahkan variabel lain yang relevan, dan menerapkan metode yang berbeda untuk memperkaya temuan serta memperdalam pemahaman mengenai efektivitas layanan bimbingan klasikal. Selain itu, menjalin kerja sama dengan staf di Pusat Pengembangan Anak juga sangat disarankan guna mendukung kelancaran dan efektivitas proses penelitian berikutnya. Peneliti juga menganjurkan agar pengembangan serupa dilakukan pada lembaga atau tempat non-formal, sehingga hasil penelitian mengenai peningkatan resistensi narkoba pada remaja tidak hanya terbatas pada ranah pendidikan formal.

